

**SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK KEMENTERIAN AGAMA RI
PADA UJIAN AKHIR SEKOLAH MENENGAH AGAMA KATOLIK
BERSTANDAR NASIONAL
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Yang saya hormati :

- Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi/Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten atau yang mewakili;
- Kepala SMAK;
- Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- Para peserta didik sekalian yang berbahagia,

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Pertama–tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rakmat dan karuniaNya, kita dapat berkumpul disini untuk melaksanakan Ujian Akhir Sekolah Menengah Agama Katolik Berstandar Nasional (UA-SMAK-BN) Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sesuai dengan Visi dan Misi Ditjen Bimas Katolik di bidang pendidikan dalam meningkatkan kualitas, akses dan mutu pendidikan yang tergambarkan pada Kebijakan/Sasaran Strategis Ditjen Bimas Katolik dalam Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Katolik, antara lain: Tenaga Pendidikan dan Kependidikan Agama Katolik yang berkualitas, Peserta Didik dan Mahasiswa yang berkualitas, serta Lembaga Pendidikan Keagamaan Katolik yang berkualitas, maka diselenggarakan UA-SMAK-BN.

Pelaksanaan UA-SMAK-BN mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2013 tentang Sekolah Menengah Agama Katolik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 54 tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Sekolah Menengah Agama Katolik; dan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Nomor DJ.V/Hk.005/195/2013 tentang Penyelenggaraan Ujian Nasional Sekolah Menengah Agama Katolik. UA-SMAK-BN mengujikan 3 (tiga) Mata Pelajaran yaitu Doktrin Gereja Katolik dan Moral Kristiani, Liturgi, serta Kitab Suci.

UA-SMAK-BN Tahun 2019 dilaksanakan satu bulan sebelum ujian nasional. UA-SMAK-BN dilaksanakan secara serentak pada 27 SMAK yang tersebar di 8 provinsi yaitu Jawa Timur, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kepulauan Bangka Belitung, Nusa Tenggara Timur, Maluku, dan Papua. UA-SMAK-BN berlangsung mulai hari Senin, 11 Februari 2019 sampai dengan Selasa, 12 Februari 2019.

Tugas dan kewenangan Ditjen Bimas Katolik dalam penyelenggaraan UA-SMAK-BN adalah menyusun, mengusulkan kisi-kisi dan soal mata pelajaran keagamaan pada sekolah keagamaan, menjamin keamanan dalam penyusunan dan keamanan pendistribusian soal, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan UA-SMAK-BN di sekolah binaan serta mengumpulkan dan menganalisis data hasil UA-SMAK-BN.

Setiap akhir tahun pelajaran, fenomena dan fakta mengemukakan bahwa sekolah-sekolah disibukan dengan ujian-ujian yang harus ditempuh peserta didik guna menyelesaikan pendidikannya. Fenomena tersebut seringkali menjadi momok yang menakutkan bagi peserta didik maupun sekolah. Banyak hal yang dilakukan sebagai persiapan dalam menempuh

ujian tersebut antara lain: ada sekolah yang memberikan jam belajar tambahan, meningkatkan motivasi peserta didik dengan rekoleksi atau retreat, meningkatkan gizi peserta didik supaya tidak jatuh sakit sampai pada ujian selesai, atau juga sering kali ditempuh dengan cara-cara yang tidak terpuji dengan banyaknya praktek-praktek kecurangan. Sebagai sekolah keagamaan cara tidak terpuji tersebut wajib dihindari.

UA-SMAK-BN merupakan salah satu syarat penentu kelulusan siswa, namun demikian hendaknya tidak dipandang sebagai beban yang memberatkan peserta didik atau sekolah, bukan pula sebagai persaingan antar peserta didik atau sekolah, melainkan hasil UA-SMAK-BN nantinya akan digunakan sebagai alat ukur penyelenggaraan SMAK, dan evaluasi bagi kemajuan pendidikan keagamaan Katolik, serta salah satu data pendukung bagi Ditjen Bimas Katolik dalam menyusun program demi kemajuan pendidikan keagamaan Katolik. Hendaknya ujian dipandang bukan sebagai hal yang menakutkan melainkan, sebagai alat ukur penentu kualitas penyelenggaraan pendidikan

Harapan paling utama diselenggarakannya UA-SMAK-BN yaitu Lembaga Pendidikan SMAK di Indonesia semakin maju dan jaya. Lulusan – lulusan SMAK yang dihasilkan nantinya dapat bergelut dalam bidang keagamaan seperti meneruskan menjadi pastor, bruder, suster, penyuluh agama, atau dapat juga berkarya melalui pekerjaan atau profesi lain seperti dokter, polisi, guru, dan lain sebagainya, namun dalam setiap pekerjaan yang dilaksanakannya didasarkan pada ajaran iman Katolik yang kuat.

Keberhasilan penyelenggaraan UA-SMAK-BN tidak terlepas dari kerjasama berbagai pihak, maka diucapkan terima kasih dan tetap dipertahankan kerjasama tersebut. Sebagai kata penutup saya mengucapkan selamat menempuh Ujian Akhir Sekolah Menengah Agama

